

Pengaruh Bantuan Asing, Investasi Asing Langsung dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia

Mentari Dewi Putri¹, Maizul Rahmizal²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Indonesia.

*Korespondensi: mentaridewiptr@gmail.com, maizul.rahmizal@fe.unp.ac.id

Info Artikel

Diterima:

8 Agustus 2025

Disetujui:

10 Agustus 2025

Terbit daring:

17 Agustus 2025

DOI: -

Sitasi:

Putri, M.D., & Rahmizal, M. (2025). Pengaruh Bantuan Asing, Investasi Asing Langsung dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia.

Abstract:

This study aims to analyze the influence of foreign aid, foreign direct investment and trade openness on human development in Indonesia. This study uses secondary data in the form of time series sourced from the World Bank, UNDP and OECD from 1990 to 2022. The variables in this study consist of independent variables, namely foreign aid, Foreign Direct Investment and trade openness, while the dependent variable is the human development. This study uses the ECM (Error Correction model) analysis model. The results of the study show that: (1) In the short term, foreign aid has a significant positive effect on human development in Indonesia, Foreign Direct investment has a positive and insignificant effect on human development in Indonesia while trade openness has a negative and insignificant effect on human development in Indonesia. (2) In the long term, foreign aid has a positive and insignificant effect on human development in Indonesia, while Foreign Direct investment and trade openness have a positive and insignificant effect on human development in Indonesia.

Keywords: human development, foreign aid, foreign direct investment, error correction model

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan asing, investasi asing langsung dan keterbukaan perdagangan terhadap pembangunan manusia di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk time series yang bersumber dari world bank, UNDP dan OECD dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2022. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu bantuan asing, investasi asing langsung dan keterbukaan perdagangan, sedangkan variabel terikat yaitu *human development index*. Penelitian ini menggunakan model analisis ECM (*Error Correction model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam jangka pendek, bantuan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia, investasi asing langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia sedangkan keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia. (2) Dalam jangka panjang, bantuan asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia, sedangkan investasi asing langsung dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia.

Kata Kunci: pembangunan manusia, bantuan asing, investasi asing langsung, error correction model

Kode Klasifikasi JEL: O15, P33, P45

PENDAHULUAN

Pembangunan manusia di Indonesia saat ini difokuskan pada peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi ekonomi saja, namun juga dari segi kesehatan pendidikan dan standar hidup yang layak. Konsep ini diterapkan secara luas di Indonesia, termasuk dalam kebijakan nasional seperti Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 yang menempatkan pembangunan manusia setara dengan pembangunan ekonomi. Jika kualitas pembangunan manusia di Indonesia meningkat maka pembangunan ekonomi akan mengikuti (Adolph, 2016).

Sejak pandemi covid-19 melanda, yang dampaknya hampir mengenai seluruh dunia dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat menjadi tantangan baru bagi pembangunan manusia di Indonesia. Banyak sektor makroekonomi dan sosial yang terkena dampak termasuk kualitas pembangunan manusia. Kesenjangan pembangunan manusia yang terjadi di Indonesia menyebabkan ketidaksetaraan dalam akses pendidikan, kesehatan dan kesempatan ekonomi, sehingga sebagian masyarakat tertinggal dan tidak mampu berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi ini memperlebar jurang antara negara maju dan negara berkembang serta menghambat tercapainya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam kondisi inilah, bantuan asing menjadi salah satu instrumen pendanaan yang dapat menjadi sumber daya tambahan dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan infrastruktur di wilayah yang tertinggal, baik infrastruktur di bidang kesehatan, pendidikan maupun infrastruktur kota. Bantuan asing dapat menyediakan sumber daya, teknologi, pendanaan yang dibutuhkan untuk memperkecil kesenjangan pembangunan manusia, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan.

Beberapa negara, khususnya negara berkembang membutuhkan dukungan eksternal dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional. Dalam konteks hubungan internasional, bantuan asing menjadi salah satu instrumen penting untuk menjembatani kepentingan nasional antarnegara (Firmansyah, 2020). Bantuan asing bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi negara penerima, baik melalui hibah, pinjaman lunak maupun bantuan teknis tenaga ahli (Felayati, 2016). Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia menerima bantuan asing untuk mendukung berbagai program pembangunan termasuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia.

Salah satu jenis bantuan asing yang telah berkontribusi mendanai berbagai macam pembangunan dan pengembangan perekonomian serta kesejahteraan di Indonesia adalah Bantuan Pembangunan Resmi (*Official Development Assistance*). ODA merupakan bantuan asing yang disediakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pembangunan negara serta memberantas kemiskinan di negara berkembang (Riyandewi & Wardoyo, 2024). Terdapat beberapa proyek bangunan yang telah direalisasikan di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu pembangunan 606 SMP di beberapa provinsi di Indonesia dan pembangunan proyek MRT Jakarta dengan menggunakan bantuan ODA.

Globalisasi telah mendorong peningkatan hubungan kerja sama antar negara melalui berbagai hal seperti investasi dan perdagangan yang pada gilirannya memperkuat kebutuhan negara-negara untuk mewujudkan kerja sama internasional guna mengatasi berbagai permasalahan global yang kolektif (Sudarta, 2022). Investasi yang direalisasikan ke sektor-sektor vital seperti pendidikan dan kesehatan akan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Investasi yang diberikan asing juga dapat menjadi biaya tambahan yang dapat memberikan kontribusi pada sumber daya manusia di Indonesia. Namun penanaman modal asing yang masuk mengalami fluktuasi pada beberapa tahun kebelakang. Berdasarkan data dari World Bank penurunan FDI paling rendah 5 tahun terakhir terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi covid-19. Penurunan ini menyebabkan proyek-proyek pembangunan tertunda dan penyerapan tenaga kerja baru berkurang yang dapat menyebabkan peningkatan kemiskinan. Kurangnya investasi dapat memperlambat penerapan teknologi baru yang pada akhirnya membatasi pengembangan kompetensi tenaga kerja lokal dan menahan laju pertumbuhan indeks pembangunan manusia (Putri, 2023).

Perdagangan barang di tingkat internasional juga dapat meningkatkan kerja sama antar negara melalui ekspor dan impor barang dagang. Negara-negara tersebut dapat memenuhi kebutuhannya masing-masing akan sumber daya yang masih kurang di negaranya dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya keterbukaan ekonomi dan integrasi Indonesia dalam perdagangan global, volume ekspor dan impor barang terus mengalami pertumbuhan yang signifikan sehingga dapat memberikan ruang bagi pemerintah untuk meningkatkan investasi di bidang sosial yaitu pendidikan dan kesehatan yang nantinya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan di kawasan ASEAN, termasuk Indonesia menemukan bahwa ekspor, impor dan keterbukaan ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IPM. Oleh karena itu perdagangan barang dapat berpotensi mendorong peningkatan kualitas pembangunan manusia, asalkan didukung oleh kebijakan yang tepat dalam pengelolaan hasil perdagangan untuk pembangunan sektor pendidikan dan kesehatan (Azzaki, 2021).

Sebagai negara berkembang, sumber daya domestik seringkali tidak mencukupi untuk mendanai berbagai program pembangunan manusia di Indonesia. Karena pembangunan manusia mencakup berbagai aspek, seperti aspek pendidikan, kesehatan dan standar hidup yang layak. Oleh karena itu, bantuan asing, penanaman modal asing dan perdagangan internasional menjadi instrumen penting dalam mendukung upaya pembangunan tersebut.

Faktor-faktor seperti bantuan asing, penanaman modal asing dan perdagangan secara internasional dapat berkontribusi terhadap pembangunan manusia. Menurut schultz dalam teori human capital mengatakan bahwa investasi dalam bidang pendidikan, pelatihan dan kesehatan merupakan cara utama untuk meningkatkan modal manusia. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan manusia karena pentingnya investasi pada manusia sebagai pusat pembangunan. Hubungan antara bantuan luar negeri dengan pembangunan manusia ditunjukkan oleh John Degnol Martinussen dan Paul Engberg-Pedersen yang mengatakan bahwa bantuan luar negeri merupakan satu kesatuan instrumen yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan.

Teori ketergantungan (*dependency theory*) yang dikembangkan oleh Raul Prebisch mengamati bahwa kondisi ekonomi negara-negara berkembang sangat bergantung dan terikat pada negara-negara maju, terutama melalui hubungan perdagangan yang tidak seimbang antara negara maju dan negara berkembang (Natashya, 2020). Ketergantungan ini dapat menghambat kemajuan teknologi dalam negeri serta menghambat kemampuan inovasi lokal. Negara-negara berkembang harus meningkatkan kemandirian ekonomi dan teknologi, serta mengurangi ketergantungan pada negara maju untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Ketergantungan negara berkembang pada negara maju terjadi karena negara-negara maju memanfaatkan keunggulan mereka pada teknologi, pasar dan modal untuk mendominasi ekonomi global. Hal ini dapat menyebabkan negara berkembang terjebak dalam lingkaran kemiskinan dan utang luar negeri, karena mereka harus bergantung pada investasi dan bantuan dari negara-negara maju.

Menurut teori Heckscher-Ohlin, yang dikembangkan oleh Eli Heckscher dan Bertil Ohlin menjelaskan perdagangan internasional berdasarkan perbedaan faktor produksi antar negara, seperti tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam. Teori ini menyatakan bahwa negara akan mengekspor barang menggunakan faktor produksi yang melimpah dan relatif murah di negara tersebut, serta mengimpor barang menggunakan faktor produksi yang langka dan mahal. Model ini mengasumsikan teknologi produksi yang seragam di semua negara sehingga perbedaan faktor produksi menjadi penyebab utama pola perdagangan (Abdullah et al., 2023).

Negara dengan tenaga kerja melimpah cenderung mengekspor barang padat karya, yang dapat membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja ini berkontribusi pada perbaikan akses pendidikan dan layanan kesehatan, yang merupakan elemen penting dalam pembangunan manusia.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bantuan Asing, Investasi Asing Langsung dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia”

METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari World Bank, UNDP dan OECD dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu variabel dependen atau variabel terikat yaitu *human development index* (HDI), dan tiga variabel independen atau variabel bebas yaitu, *official development assistance* (ODA), *foreign direct investment* (FDI) dan *Goods trade* (GT). Penelitian ini menggunakan analisis OLS dan ECM dengan persamaan sebagai berikut:

$$HDI_t = \beta_0 + \beta_1 (\text{Log}(ODA_t)) + \beta_2 (\text{Log}(FDI_t)) + \beta_3 (\text{Log}(MT_t)) + U_t \quad (1)$$

$$D(HDI_t) = \beta_0 + \beta_1 D(\text{Log}(ODA_t)) + \beta_2 D(\text{Log}(FDI_t)) + \beta_3 D(\text{Log}(MT_t)) + \beta_4 ECT(-1) + U_t \quad (2)$$

Dengan log merupakan bentuk logaritma pada variabel dengan satuan yang besar, HDI merupakan *human development index* yang diukur menggunakan indeks skala 0-1, ODA adalah data total bantuan pembangunan resmi, FDI yaitu data total arus masuk bersih investasi asing langsung dan GT yaitu data total selisih antara ekspor dan impor serta ECT merupakan *error correction term* yang diperoleh dari residual persamaan jangka panjangnya.

Model dan Analisis Statistik

Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, peneliti menggunakan model OLS dan ECM yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka panjang menggunakan regresi linier berganda untuk mendapatkan residual ECT agar dapat dilanjutkan ke regresi jangka pendek menggunakan model ECM. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, uji ini bertujuan untuk menghindari penyimpangan pada uji t dan uji f. Pengujian yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan *error correction model* (ECM) untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan manusia di Indonesia, variabel independen yang digunakan yaitu bantuan asing, investasi asing langsung dan keterbukaan perdagangan. Sebelum dimasukkan kedalam model, variabel harus lulus uji stasioneritas dan kointegrasi terlebih dahulu.

Uji Stasioneritas

Tabel 1. Hasil Uji Stasioneritas

Variabel	Uji akar Unit	Prob	Stasioner
Human Development Index (Y)	Level	0.1156	Tidak
	1st difference	0.0013	Ya
Official Development Assistance (X1)	Level	0.0073	Ya
	1st difference	0.0000	Ya
Foreign Direct Investment (X2)	Level	0.5855	Tidak
	1st difference	0.0000	Ya
Goods Trade (X3)	Level	0.1798	Tidak

1st difference **0.0000** **Ya***Sumber: Olah data (eviews 12), 2025*

Hasil uji stasioneritas pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel HDI, ODA, FDI dan GT yang tidak lulus pada tingkat level telah lulus pada tingkat first different, pengujian dilakukan dengan metode *Augmented dickey fuler*. Pengujian dilakukan ke tahap selanjutnya yaitu uji kointegrasi.

Uji Kointegrasi

Tabel 2. Hasil Uji Kointegrasi

	t-Statistic	Prob*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.610104	0.0116
Test critical values		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

Sumber: Olah data (eviews 12), 2025

Hasil uji kointegrasi melalui uji ADF menunjukkan bahwa t-statistic -3.610104 (p-value 0.0116) menghasilkan residual yang stasioner pada tingkat level. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel memiliki kointegrasi yang berarti model ecm dapat diterapkan. Dalam model ecm, variabel ect nantinya diharapkan dapat memiliki koefisien negatif dan signifikan yang menunjukkan kecepatan penyesuaian menuju keseimbangan dalam jangka panjang.

Hasil Estimasi Jangka Panjang (OLS)

Analisis OLS bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel independen (ODA, FDI, dan GT) mempengaruhi variabel HDI dalam jangka panjang. Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2022. Adapapun hasil regresi dengan model OLS untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 3. Hasil Estimasi Jangka Panjang (OLS)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	-0.174526	0.225990	-0.772275	0.4464
LOGODA	0.009311	0.042923	0.21693	0.8298
FDI	4.75E-12	5.31E-13	8.940701	0.0000
LOGGT	0.071626	0.016163	4.431.591	0.0001
R-Squared			0.783150	
Adjusted R-Squared			0.759916	
F-Statistic			33.70719	
Prob (F-statistic)			0.000000	

Sumber: Olah Data (Eviews 12), 2025

Berdasarkan hasil regresi tersebut, maka disusun persamaan dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{HDI} = -0.174526 + 0.009311 \text{ LOG}(\text{ODA}) + 4.75\text{E-}12 (\text{FDI}) + 0.071626 \text{ LOG}(\text{MT})$$

Berdasarkan tabel 1 hasil menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel ODA memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap HDI, sedangkan variabel FDI dan GT memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap HDI. Kemudian variabel ODA, FDI dan MT secara

bersama-sama dapat menjelaskan atau berkontribusi sebesar 78.31% terhadap variabel HDI sedangkan sisanya sebesar 21.69% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. Hal ini dilihat dari angka R-squared sebesar 0.7831 dengan probabilitas 0.000000.

Hasil Estimasi Jangka Pendek (ECM)

Hasil dari estimasi terhadap uji ECM (Error Correction Model) bertujuan untuk menyeimbangkan pengaruh jangka pendek pada variabel-variabel yang sudah memiliki keseimbangan atau pengaruh dalam jangka panjang.

Tabel 4. Hasil Estimasi Jangka Pendek (ECM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	0.006154	0.000772	7.974334	0.0000
D(LOGODA)	0.011673	0.005316	2.195641	0.0376
FDI	1.92E-13	1.53E-13	1.258955	0.2197
LOGGT	-0.006709	0.003888	-1.725308	0.0968
ECT(-1)	-0.054087	0.032072	-1.686398	0.0104
R-Squared			0.376715	
Adjusted R-Squared			0.276989	
F-Statistic			3.777513	
Prob (F-statistic)			0.015493	

Sumber: Olah Data (Eviews 12), 2025

Dalam melakukan suatu analisis diperlukan suatu uji asumsi yang mana pada hasil uji asumsi bertujuan agar hasil analisis tidak bias, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan ialah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model penelitian, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitasnya yang nilainya lebih besar dari 5% atau 0.05.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan metode VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF > 5 maka variabel tersebut terdapat multikolinearitas. Namun sebaliknya jika nilai VIF < 5, maka variabel tersebut tidak terdapat multikolinearitas. Berdasarkan tabel di atas nilai VIF < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*. Dimana jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Identifikasi ada tidaknya permasalahan autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Dimana, jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi. Namun, jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi masalah autokorelasi.

Pengaruh Official Development Assistance (X₁) Terhadap Human Development Index (Y)

Berdasarkan hasil dari estimasi dalam penelitian ini, Bantuan pembangunan resmi (*Official Development Assistance*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Human Development Index* dalam jangka pendek. Hal ini sejalan dengan teori dari John Degenbol dan Paul Engberg-Pedersen yang menilai bantuan luar negeri sebagai satu kesatuan instrumen yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat sejalan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diukur dengan HDI.

Bantuan pembangunan resmi diberikan oleh negara-negara pendonor yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan negara dimana proyek yang telah dilaksanakan dengan bantuan ini merupakan proyek yang mendukung kesejahteraan sosial dan proyek yang memberikan dampak terhadap masyarakat terutama di sektor pendidikan dan kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembangunan 606 Sekolah Menengah Pertama di beberapa provinsi di Indonesia, pembangunan fakultas kedokteran syarif hidayatullah, pemberian buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dan proyek-proyek lainnya yang menggunakan bantuan ODA.

Sementara dalam jangka panjang terdapat pengaruh ODA yang positif namun tidak signifikan terhadap HDI. Hal ini sejalan dengan temuan Bolarinwa (2020) yang menemukan bahwa bantuan luar negeri tidak secara signifikan mempengaruhi pembangunan manusia. Dana bantuan yang disalurkan meningkatkan korupsi terutama di pemerintahan sehingga akan menghambat efektivitas dari bantuan tersebut. Tidak signifikannya bantuan luar negeri dianggap sebagai masalah serius karena menyiratkan bahwa tujuan donor yang dananya telah dicairkan tidak tercapai.

Bantuan Pembangunan Resmi yang efektif akan memberikan kontribusi pada peningkatan kapasitas dan akses sumber daya yang fundamental, seperti proyek pembangunan yang dijalankan di sektor pendidikan dan kesehatan akan mendorong peningkatan HDI.

Pengaruh Foreign Direct Investment (X₂) Terhadap Human Development Index (Y)

Berdasarkan hasil estimasi dalam penelitian ini, *Foreign Direct Investment* dalam jangka panjang terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *human development index* di Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori schultz tentang human capital yang membahas mengenai investasi dalam pendidikan, pelatihan dan kesehatan merupakan cara utama untuk meningkatkan kualitas modal manusia. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan manusia karena pentingnya investasi pada manusia sebagai pusat pembangunan.

Penelitian ini juga mendukung temuan Ha nguyen (2024), yang menyatakan bahwa FDI secara signifikan mendorong pembangunan manusia, dimana FDI telah mendorong pertumbuhan lapangan kerja, kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi.

Investor asing yang membawa teknologi canggih dan juga transfer pengetahuan, secara langsung dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal. Sebagai contoh, pabrik-pabrik besar dengan investasi asing biasanya menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan SDM agar tenaga kerja lokal memiliki keahlian yang sesuai dengan standar internasional, sehingga dapat meningkatkan kualitas modal manusia.

Dalam jangka pendek foreign direct investment memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap human development index. Hal ini dikarenakan transfer teknologi dan

keterampilan ini membutuhkan waktu. Sebagai contoh pada awal investasi perusahaan asing cenderung membawa tenaga kerja terampil dari negara asalnya dan hanya menggunakan tenaga kerja lokal di sektor-sektor yang membutuhkan keterampilan rendah, sehingga dampaknya terhadap pembangunan manusia belum terlihat signifikan.

Pengaruh Goods Trade (X₃) Terhadap Human Development Index (Y)

Berdasarkan hasil estimasi dalam penelitian ini, *Goods Trade* dalam jangka panjang terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *human development index* di Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori heckscher-ohlin yang menyatakan bahwa negara akan mengekspor barang menggunakan faktor produksi yang melimpah dan relatif murah di negara tersebut, serta mengimpor barang menggunakan faktor produksi yang langka dan mahal.

Negara Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk yang melimpah dan dengan tenaga kerja melimpah cenderung mengekspor barang padat karya, yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja ini berkontribusi pada akses pendidikan dan layanan kesehatan, yang merupakan elemen penting dalam pembangunan manusia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh bolarinwa (2020) yang menemukan bahwa keterbukaan perdagangan dapat meningkatkan *human development index* sehingga membuka ekonomi terhadap hubungan perdagangan yang menguntungkan dengan dunia luar akan meningkatkan pembangunan manusia maupun pembangunan ekonomi.

Dalam jangka pendek, *goods trade* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *human development index* di Indonesia. Pengaruh negatif dan tidak signifikan dapat terjadi karena adanya eksploitasi Sumber daya alam tanpa peningkatan sumber daya manusia. Eksploitasi sumber daya alam berpotensi merusak lingkungan dan mengganggu kesehatan masyarakat seperti dampak dari pertambangan terhadap kualitas udara dan dampak dari pabrik-pabrik terhadap pencemaran air.

Berdasarkan teori ketergantungan dimana teori ini menyatakan bahwa negara berkembang seperti Indonesia sering terjebak dalam hubungan perdagangan yang eksploitatif dan menguntungkan negara maju, negara berkembang dieksploitasi sebagai produsen pemasok bahan mentah, sementara barang bernilai tinggi diimpor kembali, hal ini dapat menciptakan ketergantungan yang struktural dan dapat menghambat pembangunan sektor-sektor yang mendukung HDI seperti pendidikan dan kesehatan.

SIMPULAN

Official Development Assistance secara parsial dalam jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *human development index* di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek, *official development assistance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *human development index* di Indonesia.

Foreign direct investment secara parsial dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *human development index* di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek *foreign direct investment* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *human development index* di Indonesia.

Goods Trade secara parsial dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *human development index* di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek *goods trade* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *human development index* di Indonesia.

Hasil uji signifikansi secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa *official development assistance*, *foreign direct investment* dan *goods trade* secara bersama-sama berpengaruh terhadap human development index di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, F. D., Saleh, C., Rasyid, F. A., & Witro, D. (2023). Analisis Perdagangan Internasional Melalui Model Politik Heckscher-Ohlin Terhadap Kepentingan Ekonomi Nasional Pespektif Hukum Ekonomi Islam. *Al Ushuliy: Jurnal Mahasiswa Syariah Dan Hukum*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.31958/alushuliy.v2i2.11483>
- Adolph, R. (2016). *Pembangunan berorientasi manusia: suatu analisis terhadap kecenderungan dalam pembangunan nasional*. 15, 1–23.
- Azzaki, M. A. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional, Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara- Negara Asean. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 154. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.46953>
- Bolarinwa, T. M. (2020). *Effect of foreign aid on human development in sub-saharan africa : a system gmm approach*. 1, 19–38.
- Felayati, R. A. (2016). Efektivitas Bantuan Luar Negeri di Aceh selama 2004-2010 setelah Tsunami Samudra Hindia tahun 2004. *Hubungan Internasional, Tahun IX*(No.1), 31–48.
- Firmansyah, A. (2020). *Kontribusi Official Development Assistance (ODA) dalam Pembangunan Proyek MRT Jakarta Periode 2013 – 2020*.
- Ha, N. T. V. (2024). Insights into the Uneven Impact of Foreign Direct Investment, Sector-Specific Official Development Assistance, and Remittances on Human Development in ASEAN-9: Evidence from Panel Data Models. *Journal of ASEAN Studies*, 12(2), 331–351. <https://doi.org/10.21512/jas.v12i2.11043>
- Natashya, J. (2020). Dampak Globalisasi dan Lahirnya MNCs terhadap Munculnya North-South Development Gap. *Jurnal Sentris*, 1(1), 50–67. <https://doi.org/10.26593/sentris.v1i1.4156.50-67>
- Nurfillah, S & Satiti, S. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kualitas Manusia Hidup. *Society: Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial*, 13(1), 18–27.
- Putri, B. N. (2023). Dampak dari Penanganan Pandemi COVID-19 Terhadap Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia. *Legal Spirit*, 7(2), 325. <https://doi.org/10.31328/lv.v7i2.4998>
- Riyandewi, D. N. R., & Wardoyo, S. (2024). Official Development Assistance (ODA) Jepang kepada Indonesia pada Masa Orde Baru (1966-1998). *East Asian Review*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.22146/ear.11837>
- Sudarta. (2022). *Kajian tentang efektivitas tenaga ahli asing kajian tentang efektivitas tenaga ahli asing dalam mendukung kinerja di kementerian keuangan*. In *Kementrian Keuangan Republik Indonesia* (Vol. 16, Issue 1). <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2013/04/08/094042292625061-kajian-tentang-efektivitas-tenaga-ahli-asing-dalam-mendukung-kinerja-di-kementerian-keuangan>